

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perencanaan dan perancangan Pusat kebudayaan Jawa Barat ini dilandasi dari butuhnya sebuah wadah lokasi yang dapat dimanfaatkan untuk tempat melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Jawa barat, baik kepada warga lokal maupun internasional. Setelah melakukan skoring terhadap beberapa lokasi yang dianggap berpotensi dan sesuai dengan peraturan kota setempat di wilayah Ujung Berung, tepatnya di lokasi Jl. A. H. Nasution.

Perencanaan dan Perancangan Pusat kebudayaan Jawa Barat ini mengangkat tema arsitektur neo-vernakular. Arsitektur neo-vernakular mengangkat nilai-nilai tradisional yang terdapat di lokasi setempat lalu diangkat menggunakan konsep yang modern sehingga tidak tergerus oleh jaman. Selain itu, dalam perancangan juga diterapkan beberapa nilai lokal lainnya seperti penempatan zoning berdasarkan kosmologi sunda, serta bentuk dasar bangunan yang mengikuti model rumah sederhana dan atap tradisional Jawa Barat.

Hasil perencanaan dan perancangan ini merupakan Pembangunan bangunan pusat kebudayaan di Kota Bandung yang memiliki kawasan strategis. Pada kawasan terdiri dari tiga massa bangunan yang mencakup berbagai kegiatan untuk menikmati dan melestarikan kebudayaan di dalam satu kawasan, sehingga pengunjung yang datang dapat menikmati, berkarya dan berinteraksi dalam kegiatan pelestarian kebudayaan setempat. Perencanaan dan Perancangan Pusat kebudayaan Jawa Barat ini diharapkan dapat meningkatkan indeks pembangunan kebudayaan dan minat pelestarian kebudayaan khususnya di Kota Bandung.

#### **5.2. Gambar kerja**

Terlampir.